

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA PERMAINAN KECIL PADA SISWA SD

Dewi Endriani, Indah Verawati

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter melalui olahraga permainan kecil pada siswa sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas IV SD Negeri 101815 Kec. Sibiru-biru, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Jumlah Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 32 orang. Metode pengumpulan data menggunakan skala. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembentukan karakter melalui olahraga permainan kecil dengan $F = 1.122$ dan $p = 0.293$ ($p > 0.05$). berdasarkan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : pembentukan karakter, olahraga permainan kecil

A. PENDAHULUAN

Salah satu indikator kemajuan dan kualitas suatu bangsa adalah perkembangan moral generasi penerusnya (Likona, 1992). Sekarang ini kasus kenakalan dan isu-isu masalah moral yang terjadi pada remaja bahkan anak-anak sangat kompleks dan memprihatinkan. Dimulai dari kasus sederhana ketidakjujuran, tawuran hingga kasus penikaman yang dilakukan anak sekolah dasar.

Rentannya penyimpangan perilaku dari anak-anak maupun anak muda menunjukkan lingkungan psikologis dan sosiologis yang kurang mendukung bagi perkembangan karakter anak (Likona, 1992). Selain lingkungan dan keluarga, sekolah adalah salah satu *families in terms* untuk menumbuhkan pendidikan yang jujur, adil, terbuka, peduli, dan tanggung jawab (Halit, 2011; Bohlin dkk, 2001). Menumbuhkan pendidikan yang berkarakter merupakan suatu isuhangat

dan mendapatkan perhatian khusus di dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia yang diterapkan dalam perguruan tinggi. Di negara lain, seperti Amerika, China, Jepang, Korea dan Turki pendidikan karakter sudah diterapkan dalam kurikulum sekolah dasar (Eric, LUDKK, 2004; Likona, 1994).

Permasalahan adalah bagaimana menumbuhkan pendidikan karakter sejak dini di Indonesia dimana Indonesia sendiri belum mengimplementasikan kurikulum berkarakter di sekolah dasar. Menumbuhkan jiwa yang berkarakter pada anak salah satunya adalah dengan pembelajaran sosial dan emosional (SEL) yang tidak terlepas dari perkembangan fisik, mental, dan emosi (Santrock, 2002). Menciptakan *social and emotional learning* (SEL) dan *character education* (CE) dapat distimulus melalui sebuah kegiatan atau skenario pembelajaran dalam

pendidikan jasmani (Santrock, 2002). Permainan kecil adalah salah satu bentuk permainan tidak hanya mengandalkan fisik tetapi dalam permainan kecil, siswa dapat

mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran, peduli, kerjasama, tanggung jawab, adil, terbuka sehingga dapat membangun sosial emosional positif anak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan Apakah Melalui Olahraga Permainan Kecil dapat membentuk Karakter Pada Siswa SD”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Meminimalisir penyimpangan nilai moral ataupun perilaku yang menyimpang pada siswa sekolah dasar.
2. Menumbuhkan perilaku sosial emosional yang positif menuju terciptanya jiwa berkarakter dengan *social and emotional learning* (SEL)

melalui skenario pembelajaran olahraga permainan kecil pada siswa sekolah dasar.

3. Menghasilkan sebuah pembelajaran melalui pendidikan jasmani yang dapat menciptakan siswa yang memiliki karakter bagi siswa sekolah dasar.

D. METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah dasar kelas IV SD Negeri 101815 Kec. Sibiru-biru, Kab. Deli Serdang, pada

tanggal 23 April 2012 sampai dengan tanggal 07 Juli 2012.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen lapangan. Metode eksperimen lapangan adalah metode yang hendak menemukan faktor-faktor sebab akibat, mengontrol peristiwa-peristiwa dalam interaksi variabel-variabel

serta meramalkan hasil-hasilnya pada tingkat tertentu.

Dalam penelitian ini dilibatkan dua variabel, yakni : (1). Variabel bebas adalah Olahraga Permainan Kecil (2). Variabel terikat adalah Pendidikan Karakter.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan tahapan sebagai berikut;

- a. Tahap 1. persiapan pembuatan instrument penelitian yang membahas

pendidikan karakter dalam bentuk skala serta menguji Instrumen penelitian untuk mencari Validitas dan Reliabilitas.

- b. Tahap 2. Merancang bentuk olahraga permainan kecil setiap minggunya.
- c. Tahap 3. Melakukan Pre test atau tes awal.
- d. Tahap 4. Implementasi Olahraga Permainan kecil kepada siswa guna membangun karakter siswa.
- e. Tahap 5. Melakukan Post test atau tes akhir

4. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis uji-t dengan menggunakan program SPSS 16,00 for windows.

5. Hasil Penelitian

Deskripsi Subjek Penelitian

Jumlah Subjek pada penelitian ini adalah 32 orang, yang terdiri atas 16 orang laki-laki dan 16 orang perempuan

6. Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikan = 0.05. Menghasilkan Z K – S

sebesar 0.181 dengan $p = 0.009$ ($p > 0.05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil Uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variance* menunjukkan nilai $F = 1.122$

dan $p = 0.293$ ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi bahwa ada pengaruh olahraga permainan kecil

terhadap pembentukan karakter terbukti dalam penelitian ini yang ditunjukkan oleh nilai $p=0,000$ ($p,0,05$).

E. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di SD ini dengan menggunakan metode eksperimen semu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh olahraga

permainan kecil terhadap pembentukan karakter yang terbukti secara signifikan. Permainan kecil adalah salah satu bentuk permainan tidak hanya mengandalkan fisik

tetapi dalam permainan kecil, siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran, peduli, kerjasama, tanggung jawab, adil, terbuka sehingga dapat membangun sosial emosional positif anak.

Perilaku sosial emosional yang positif atau *social and emotional learning* anak dapat ditumbuhkan melalui pendidikan formal dan informal yang dapat dirancang dan diintegrasikan dalam skenario pembelajaran. Pembelajaran sosial emosional dapat diterapkan dilingkungan sekolah salah satunya melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Zins dkk, 2004).

Pendidikan jasmani tidak hanya semata mengolah keterampilan fisik saja namun di dalam kegiatan jasmani terkandung nilai-nilai yang dapat diinternalisasi siswa untuk pengembangan emosional anak dan karakter anak (Zins dkk, 2004). Pendidikan jasmani dan olahraga sebagai alat untuk membantu siswa mengembangkan sosial emosional dan akhirnya dapat menumbuhkan karakter bermutu lainnya. Pendidikan jasmani pada siswa sekolah dasar melalui permainan kecil adalah salah satu upaya dalam membangun sosial emosional di antara anak. Melalui permainan kecil, siswa belajar untuk bertanggung jawab, kerjasama, jujur, disiplin, peduli dengan lingkungan sekitar dan hal lainnya yang

dapat mengembangkan aspek pribadi positif dari anak dan membangun kecerdasan kinestetik dan kecerdasan emosional.

Siswa SD berada pada fase masa kanak-kanak yang merupakan fase yang penting untuk pembentukan karakter dikarenakan pada masa ini anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari lingkungannya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya sebuah karakter pada anak salah satunya adalah lingkungan sosial dan lingkungan psikologis. (Licona, 1992).

Menumbuhkan karakter ada baiknya dimulai pada usia anak-anak (*age school*) dari keluarga dan sekolah, keluarga berperan untuk menumbuhkan kondisi lingkungan psikologis yang menyenangkan bagi si anak. Sekolah juga memiliki peran dalam membentuk karakter anak, bukan hanya dari segi kognitif ataupun orientasi untuk mendapatkan nilai tinggi saja tetapi menerapkan pada si anak bagaimana mengamalkan ilmu pengetahuan yang ada implementasi ilmu pengetahuan untuk memiliki kesadaran pada bangsa, terhadap diri sendiri, dan menginternalisasi nilai-nilai luhur, nilai-nilai kebajikan dan membiarkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pendidikan berkarakter lebih mengarah dan memfokuskan kepada perubahan.

F. KESIMPULAN

1) Dewi Endriani, 2) Indah Verawati adalah Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis variansi data diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang

G. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pengajar, selain memperhatikan materi pembelajaran juga harus memperhatikan perkembangan psikologis anak sehingga pembentukan karakter siswa dapat terbentuk dengan baik ditingkat Sekolah Dasar , Sekolah Lanjutan, Perguruan Tinggi dan dalam kehidupan selanjutnya.

signifikan Pembentukan Karakter Melalui Olahraga Permainan Kecil Pada Siswa SD.

2. Untuk menjadi suatu pertimbangan, bahwa tidak hanya di mata pelajaran pendidikan jasmani saja pendidikan karakter diterapkan, tetapi dalam mata pelajaran lainnya juga dapat diterapkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam, mengenai pembentukan karakter melalui olahraga permainan kecil, yang diterapkan pada waktu, lokasi dan sampel yang berbeda dengan penambahan variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bohlin, K.E., Farmer, D, & Ryan, K (2001). *Building Character in Schools: Resource Guide*. San Fransisco. *Teaching Exceptional Children Plus* Vol. 2 Issue 1, September 2005.
- Chrisiana, W (2005). *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa*: <http://puslit.petra.ac.id/journals/industrial>. UKP
- Elias, Maurice. (2003). *Academic and Social Emotional Learning*. Brussels, Belgium: International Academy of Education (IAE) Retrieved December 4, 2003, from <http://www.ibe.unesco.org>.
- Eric, LU., & Nicholas, S (2004) *Character Education Patnership Defining and Understanding Character Education*. Diakses dari <http://www.character.org/resources/ganda/>
- Haling, A.S., Meerah, T.S.M, (2012) *The Development of Character Education Curriculum for Elementary Schools Students*. *International on Social Science Economics & Art* Vol.02 No.04.
- Halit, K. (2011) *Transfer of Values in the Turkish and Western Children's Literary Works: Character Education in Turkey*. *Academic Journals Educational Research and Reviews* Vol.6 pp.472-480, June 2011.
- Josephson, M (2005). *Character Counts: The Basic Primer on Using the Six Pillars of Character to Make Better Decisions and Better Life*. Wes Hanson. Josephson Institute
- Likona, T. (1992) *Educating For Character: How Our Schools Cant Teach Repect and Responsibility*. New York. Bantam Book.
- Liputan 6 diakses dari (<http://berita.liputan6.com/read/3>

[77976/polisi-periksa-teman-pelaku-penikam-syaiful 2012\).](#)

Masngudin HMS, Dikutip dari

<http://www.depsos/Puslitbang/>

Mark T. Grenberg; Roger P. Weissberg; Mary Utne O'Brien; Joseph E. Zins; Linda Fredericks dan Hank Resnik; Maurice J. Elias; (2003) (Enhancing School-Based Prevention and Youth Development Through Coordinated Social, Emotional and Academic Learning. *Journal American Psychologist Association* Vol. 58 No 6/7 466-474.

Munir, Abdullah, 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta : Pedagogia.

Santrock, J.W (2002) *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)* Penerbit Erlangga. Jakarta

Seputar Indonesia diakses dari <http://berita.seputarindonesia.com/read/377976>

Zins, JE, R.B Michelle, Weissberg, R.P, Walberg, H.J, (2004) *Building Academic Succes on Social and Emotional Learning*. Columbia University New York and London. Teachers College Press.